



## GAYA DAN GERAK LEBIH MUDAH DIPAHAMI: KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN MENERAPKAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SAINS DI SDI ENDE 15

Nining Sariyyah<sup>1\*</sup>, Melkior Nguru<sup>2</sup>, Iluminata Imelda Ero<sup>3</sup>, Natalya Kune<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Flores, Ende, Indonesia

\*melkinguru2006@gmail.com

**Abstrak:** Penguasaan konsep gaya dan gerak dalam pembelajaran sains sering menjadi tantangan bagi siswa sekolah dasar karena sifatnya yang abstrak dan membutuhkan pemahaman konseptual yang mendalam. Untuk mengatasi hal ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SDI Ende 15 dengan tujuan meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa melalui media video pembelajaran interaktif. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif edukatif, yang menekankan keterlibatan aktif siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Video yang digunakan dirancang dengan animasi dan narasi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan minat dan keterlibatan siswa. Mereka tampak lebih fokus, aktif bertanya, dan antusias selama pembelajaran. Guru juga memberikan tanggapan positif karena media video dianggap membantu siswa memahami materi lebih cepat dibandingkan metode ceramah. Kesimpulannya, media video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa sekolah dasar pada materi gaya dan gerak. Media ini menjembatani konsep abstrak dengan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan media visual seperti video layak untuk terus dikembangkan dalam pembelajaran sains di tingkat dasar.

**Kata kunci:** gaya dan gerak, video pembelajaran, motivasi belajar, pengabdian kepada masyarakat, sains SD

**Abstract:** Mastering the concepts of force and motion is often challenging for elementary students due to their abstract nature. To address this, a community service activity was held at SDI Ende 15 to improve students' motivation and understanding through interactive instructional videos. A participatory educational approach was used, involving active engagement from both students and teachers. The videos featured animations and narrations suited to the students' comprehension level. The results showed increased student focus, enthusiasm, and participation. Students asked more questions and were more involved in the learning process. Teachers also gave positive feedback, noting that videos helped students understand the material more effectively than traditional lectures. In conclusion, instructional videos proved to be an effective tool in enhancing elementary students' motivation and conceptual understanding of force and motion. This visual medium helps translate abstract concepts into engaging and concrete learning experiences. It is therefore recommended to further develop and implement video-based media in elementary science education.

**Keywords:** force and motion, instructional video, learning motivation, community service, elementary science

### Article History:

| Received      | Revised     | Published   |
|---------------|-------------|-------------|
| 13 Maret 2025 | 10 Mei 2025 | 15 Mei 2025 |

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses sadar dan terencana yang bertujuan menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Potensi tersebut mencakup aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan baik untuk kehidupan pribadi maupun sosial (Annisa, 2022). Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan terus mengalami transformasi. Salah satu indikator utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kemampuan untuk menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Media tersebut harus selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mendukung pengembangan aspek spiritual, intelektual, sosial, emosional, dan kinestetik siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dibutuhkan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Inovasi tersebut diharapkan dapat mendorong siswa menjadi pribadi yang kreatif, inovatif, berpikir kritis, dan mandiri, sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Dengan demikian, pemilihan media dan metode pembelajaran yang tepat menjadi elemen penting dalam menciptakan proses belajar yang bermakna dan berdampak nyata bagi perkembangan peserta didik.

Penguasaan konsep gaya dan gerak dalam pembelajaran sains sering menjadi tantangan bagi siswa sekolah dasar karena sifatnya yang abstrak dan membutuhkan pemahaman konseptual yang mendalam. Salah satu solusi yang potensial adalah penggunaan media video pembelajaran interaktif. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan media video masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan akses, kurangnya pemahaman guru dalam memilih video yang sesuai, serta belum optimalnya integrasi video dalam proses belajar mengajar. Menyikapi hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SDI Ende 15 dengan tujuan meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa melalui penerapan video pembelajaran yang tepat dan bermanfaat.

Kegiatan ini mencakup tahapan penyusunan dan seleksi video yang sesuai, diskusi bersama guru, serta implementasi di kelas. Video dirancang dengan animasi dan narasi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan minat dan keterlibatan siswa. Mereka tampak lebih fokus, aktif bertanya, dan antusias selama pembelajaran. Guru juga memberikan tanggapan positif karena video dianggap membantu siswa memahami materi lebih cepat dibandingkan metode ceramah.

Media pembelajaran sendiri merujuk pada segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan motivasi peserta didik, yang pada gilirannya dapat mendorong terjadinya proses belajar (Lestari, 2020). Dalam praktiknya, terdapat tiga jenis media pembelajaran yang sering digunakan, yaitu media visual, audio, dan audio visual, dimana masing-masing jenis media memiliki keunggulan dan kekurangannya sendiri (Hikmah, 2019). Namun, dalam memilih media pembelajaran yang efektif, media audio visual seringkali menjadi pilihan yang tepat. Gabungan antara elemen audio dan visual dalam media ini memungkinkan penyampaian materi yang lebih optimal dan menarik bagi siswa (Dian & Gabriela, 2021). Hal ini karena media audio visual dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai bentuk pembelajaran, baik luring (langsung) yang dijelaskan oleh guru, maupun daring melalui video, link, dan berbagai platform pembelajaran

lainnya. Dengan cara ini, materi dapat disampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan media ini juga menjadi efisien karena siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual maupun auditori dapat memahami materi karena di dalam materi terdapat audio/suara dan visual/gambar. Tetapi masih dapat dijumpai beberapa permasalahan maupun kendala dalam pemanfaatan media berbasis audio-visual, seperti kurangnya sarana dan prasarana, fasilitas yang disediakan sekolah maupun yang dimiliki siswa, rendahnya minat dan kesediaan guru untuk membuat dan mengembangkan pembelajaran menggunakan media audio-visual, kurangnya pengertian akan pentingnya media bagi keefektifan pembelajaran, perbedaan kemampuan tiap-tiap siswa, serta berbagai permasalahan lain yang menyebabkan pemanfaatan media audio-visual kurang maksimal. Menurut Marsiano et al. (2019), kurangnya komunikasi antara guru dan siswa juga menjadi hambatan, yang salah satunya disebabkan karena guru lebih mementingkan penghafalan konsep daripada pemahaman konsep.

Guna menjawab berbagai tantangan tersebut dan mendorong pemanfaatan media audio-visual secara lebih optimal dalam proses pembelajaran, diperlukan upaya konkret yang melibatkan pendekatan edukatif dan partisipatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode edukatif-partisipatif dengan pendekatan edukasi berbasis media audio-visual, yaitu berupa video edukasi yang dikembangkan khusus untuk materi Gaya dan Gerak. Metode ini dipilih untuk meningkatkan pemahaman konsep serta motivasi belajar siswa sekolah dasar melalui media yang lebih menarik dan interaktif.

## **Metode**

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada pendampingan pembelajaran sains di SDI Ende 15, khususnya pada materi "Gaya dan Gerak". Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa melalui pemanfaatan media video pembelajaran yang bersifat edukatif dan interaktif. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif edukatif, yang menekankan keterlibatan aktif siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Metode ini dirancang agar siswa dapat belajar sambil bermain melalui media visual yang menarik, sehingga materi yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami dan menyenangkan. Kegiatan dilaksanakan di SDI Ende 15 dengan melibatkan siswa kelas V dan VI berjumlah 30 orang sebagai subjek utama, serta guru mata pelajaran IPA sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Seluruh proses dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan refleksi. Pada tahap persiapan, tim menyusun dan memilih video pembelajaran tentang konsep gaya dan gerak yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, disiapkan pula alat bantu seperti proyektor dan speaker. Tahap pelaksanaan dilakukan di dalam kelas dengan menayangkan video pembelajaran. Setelah video ditayangkan, dilakukan sesi tanya-jawab dan diskusi ringan guna memastikan pemahaman siswa. Untuk menambah keterlibatan, disisipkan pula kegiatan seperti kuis atau simulasi gerak yang bersifat menyenangkan. Tahap akhir adalah evaluasi dan refleksi, yaitu dengan membandingkan tingkat motivasi dan pemahaman siswa sebelum dan sesudah penayangan video pembelajaran. Guru juga dilibatkan dalam proses refleksi untuk memberikan masukan terhadap efektivitas metode yang diterapkan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung

selama kegiatan berlangsung serta dokumentasi dalam bentuk foto dan video. Teknik ini memungkinkan penilaian yang lebih menyeluruh terhadap keterlibatan siswa dan respon terhadap media yang digunakan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SDI Ende 15 dengan menerapkan video pembelajaran dalam materi gaya dan gerak memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Penggunaan media video yang interaktif dan kontekstual terbukti mampu meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa dalam memahami konsep-konsep sains yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan perubahan sikap yang signifikan. Mereka menjadi lebih antusias, dan lebih aktif dalam berdiskusi, serta mampu menghubungkan tayangan video dengan pengalaman sehari-hari. Guru juga mengamati peningkatan pemahaman konsep pada diri siswa, terutama dalam menjelaskan jenis-jenis gaya serta pengaruh gaya terhadap gerak benda. Respons yang muncul dari guru dan orang tua menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran ini berdampak langsung pada peningkatan semangat belajar dan rasa percaya diri siswa.

Secara teoritis, hasil ini mendukung pendekatan pembelajaran berbasis multimedia yang berpijak pada teori konstruktivisme, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri melalui pengalaman langsung dan visualisasi yang membantu menginternalisasi konsep. Video pembelajaran menyediakan rangsangan visual dan auditori secara simultan, sehingga memperkuat pemahaman konsep melalui berbagai jalur indra. Selain itu, pendekatan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa serta menumbuhkan minat belajar, khususnya pada mata pelajaran sains.

Kegiatan ini juga berdampak terhadap perubahan cara pandang siswa terhadap pelajaran sains, dari yang semula dianggap sebagai mata pelajaran yang abstrak dan sulit, menjadi menarik dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan utama pengabdian, yakni meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap sains melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, telah tercapai. Penerapan metode ini dapat menjadi alternatif solusi pembelajaran yang efektif, terutama di sekolah-sekolah dasar yang menghadapi tantangan serupa dalam hal keterbatasan media dan rendahnya motivasi belajar siswa



**Gambar 1.** Penayangan video pembelajaran



**Gambar 2.** sambutan singkat dari dosen pengampu mata kuliah



**Gambar 3.** penayangan video dan sesi tanya jawab



**Gambar 4.** Foto bersama

### **Kesimpulan**

Penerapan video pembelajaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi gaya dan gerak di SDI ENDE 15 . Penggunaan media visual yang menarik dan interaktif membantu mengubah konsep-konsep sains yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran sains, terutama dalam meningkatkan minat belajar dan partisipasi siswa di kelas

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu mata kuliah atas bimbingan dan arahnya selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, serta siswa-siswi SDI Ende 15 yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Tak lupa, apresiasi dan terima kasih disampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam menyukkseskan kegiatan ini.

## Referensi

- Dian, N., & Gabriela, P. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1750/574>
- Handayani, T. (2017). Hasil belajar materi gaya dan gerak melalui penerapan senapan gaya. *Indonesian journal of primary education*, 1(1),1-11.
- Jurnal inovasi dan teknologi pembelajaran. Semara, T. A., Agung, A. (2021). Pengembangan video animasi pada muatan pembelajaran IPA kelas 4 SD.
- Kurniawan, D. C., Kuswandi, D., & Husna, A. (2018). Pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA tentang sifat dan perubahan wujud benda kelas 4 SDN merjosari 5 Malang.
- Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 5 – Nomor 1, Januari 2024, 8-16  
<https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3169>OpenAccess:<https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/3169>
- Universitas pendidikan Ganesha, 26 (1). Sari, D. R., Citrawati, T., & Setyawan, A. (2020).  
Identifikasi minat belajar siswa pada pembelajaran IPA materi gaya dan gerak kelas 4 SD. *LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).